

Albasia Wood Plantation and Manufacturing in Banjarnegara Regency



Project Description

At the beginning, Albasia is one of public forest (forest grown on the land with ownership or other rights) intended for land conservation and rehabilitation. Later, people get benefit from the woods as an added income. Albasia wood has an economic value because it is the raw material for matches, light wood construction, pulp and paper. Thus, broader Albasia wood plantation and manufacturing has a great prospect to be developed referring to its benefit for people and for the environment.

Target location are:

1. Land is owned by people that not suitable for one season plant (rice, corn, nuts etc) but suitable for agroforestry
2. Land is owned by people that more profitable for agroforestry than for other farming alternatives.

Existing Conditions

Wood industries have been grown in Banjarnegara. There are 2 big manufacturers and many home industries. The people's forest in Banjarnegara has $\pm 19,000$ Ha wide areas that produce 30,000 M3 wood per month. The need of raw material for industry is only 15,000 M3/year, so the resources are overmuch.

Market Analysis

Refer to trusted source, recently, 70% supplied wood for forestry industry in Indonesia come from illegal logging. Demand of wood processing industry is up to 80 million

Uraian Proyek

Pada awalnya, albasia sebagai hutan rakyat diarahkan sebagai upaya rehabilitasi lahan dan konservasi tanah, ternyata hasilnya yang berupa kayu telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sebagai tambahan penghasilan. Kayunya cukup bernilai ekonomi karena merupakan bahan yang baik untuk peti kemas, bahan pembuat triplek, bahan korek api, konstruksi ringan di bawah atap serta memenuhi syarat untuk bahan-bahan pulp dan kertas dengan sifat demikian. *P. Falcataria* mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan dalam bentuk hutan tanaman skala besar karena berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus memperbaiki lingkungan hidup.

Sasaran lokasi :

1. Tanah milik rakyat yang menurut kemampuan tanahnya tidak cocok untuk pertanian tanaman semusim tetapi baik untuk usaha tani hutan.
2. Tanah milik rakyat yang karena pertimbangan ekonomis lebih menguntungkan daripada usaha tani lainnya.

Kondisi Eksisting

Industri perkayuan di Banjarnegara sudah nampak jelas dengan adanya penggergajian kayu yang tersebar di pelosok desa dan juga berdirinya 2 (dua) perusahaan yang cukup besar. Dengan luas hutan rakyat yang ada di Banjarnegara ± 19.000 Ha dengan produksi tiap bulan rata-rata 30.000 M3, sedangkan kebutuhan bahan baku industri 15.000 M3/tahun sehingga permasalahan bahan baku sebetulnya tidak mengalami kendala.

Analisis Pasar

Menurut perkiraan sumber yang bisa dipercaya, dewasa ini 70% kayu yang dipasok ke sektor industri kehutanan di Indonesia berasal dari penebangan liar. Industri

m3 per year, while the official supplier can only supply 12 million m3 per year. Since the law now become more strictly implemented, the natural/forest wood become more expensive than it is a great potency to invest in albasia cultivation and processing

Legal Aspect and Investment Scheme

The land is owned by people, land owning through the renting or trading process.

Partnership system is pure investment or plasma system.

Financial Analysis

The main income is from raw wood and processed wood.

Investment Cost : IDR. 30,000,000,000

NPV : IDR. 74,390,175,800

IRR : 30.01 %

Payback Period : 6 years

Note: Discounted rate 16%

Government Incentive

Free tax for the first year of productio

pengolahan kayu bisa membutuhkan hampir 80 juta m3 setiap tahun, sedangkan suplai resmi hanya mampu menyediakan 12 juta m3 kayu per tahun. Dengan semakin meningkatnya penegakan hukum, maka kayu hutan akan semakin mahal dan ini adalah peluang bagi pembudidayaan dan pengolahan albasia.

Aspek Legal dan Bentuk Investasi

Lahan yang digunakan sebagai lokasi proyek adalah milik masyarakat melalui proses sewa atau jual-beli.

System kerjasama yang dapat dilakukan adalah investasi murni atau sistem inti plasma.

Analisis Keuangan

Pendapatan utama usaha ini adalah dari penjualan kayu glondongan dan kayu olahan.

Catatan: Discounted rate 16%.

Biaya Investasi : Rp. 30.000.000.000

NPV : Rp. 74.390.175.800

IRR : 30,01 %

Payback Period : 6 tahun

Insentif dari Pemerintah Daerah

Pembebasan pajak untuk produksi tahun pertama.

Contact Person

Akhmad Nurudin

Bappeda Kab Banjarnegara

Hp. +62 813 2718 3546/Telp. +62 286-591142